

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian dan hasil analisis maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan *Ambe' tondok* dalam keterlibatannya di Jemaat Tambuttana dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu, faktor ekonomi dan faktor jabatan bahkan *Ambe' tondok* juga jarang melibatkan diri dalam ibadah, sebagian anggota jemaat juga ada yang ikut-ikutan tidak pergi ibadah, karena anggota jemaat ini melihat pemimpin mereka atau *Ambe' tondok* yang menjadi panutan dalam masyarakat jarang untuk pergi ibadah. Ketika kepemimpinan *Ambe' tondok* dalam masyarakat Toraja khususnya di Jemaat Tambuttana ini benar-benar menjadi pemimpin yang bisa menjadi teladan yang baik bagi masyarakat dan anggota jemaat dalam hal keterlibatannya dalam mengikuti ibadah-ibadah, maka mereka harus memperlihatkan keteladanan itu melalui keikutsertaan mereka dalam ibadah-ibadah, karena itu akan memberikan pengaruh yang positif, yang bisa diteladani oleh anggota jemaat bahkan bisa menggerakkan atau menggalang anak-anak muda yang dulunya jarang ikut ibadah menjadi aktif pergi beribadah dan bahkan aktif dalam organisasi-organisasi gereja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka yang menjadi saran penulis bagi pembaca:

- a. IAKN Toraja, Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, senantiasa berperan sebagai penghasil pemikir-pemikir gereja yang tangguh ditengah situasi terhadap pengaruh kepemimpinan *Ambe' tondok* dalam keterlibatannya di Gereja.
- b. *Ambe' tondok* sebagai pemimpin dalam masyarakat harus bisa menjadi pemimpin yang bisa memberikan teladan yang baik kepada masyarakat dan anggota jemaat.
- c. Anggota jemaat jangan terlalu mudah terpengaruh terhadap kepemimpinan yang akan menjauhkan kita dari persekutuan-persekutuan dengan Tuhan.

Meskipun ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepemimpinan *Ambe' tondok* kurang maksimal di Jemaat Tambuttana, akan tetapi faktor yang paling penting adalah kesadaran dari setiap individu anggota jemaatnya sendiri dan itu akan sangat menunjang pertumbuhan dan perkembangan gereja. karena anggota jemaat sendirilah yang akan menjadi faktor tersebut.

